

STRUKTUR MODAL, VOLUME PENJUALAN DAN PROFABILITAS PADA UD PUTRI PERTIWI SINGARAJA

Oleh : Wilia Restiani¹⁶ restianiwilia@gmail.com
Ni Nyoman Resmi¹⁷, nyoman.resmi@unipas.ac.id
dan I Made Madiarsa¹⁸, mademadiarsa@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dalam suatu usaha perdagangan hal yang paling penting adalah modal dan juga penjualan untuk mendapatkan laba usaha dimana modal digunakan sebagai pembiayaan dalam menjalankan usaha dan dengan penjualan diharapkan mendatangkan keuntungan. Berdasarkan uraian tersebut sangat menarik untuk diteliti mengenai “Struktur modal, volume penjualan dan profitabilitas pada UD Putri Pertiwi Singaraja”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan struktur modal, volume penjualan dan profitabilitas dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dan menganalisis pengaruh struktur modal dan volume penjualan terhadap profitabilitas pada UD Putri Pertiwi Singaraja.

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, secara kuantitatif yaitu analisis regresi berganda, uji t, uji f, uji determinasi dan uji dominan. Hasil analisis regresi berganda diperoleh model persamaan $Y = 14,367 - 0,053X_1 + 0,013X_2$. Uji t struktur modal, volume penjualan terhadap profitabilitas diperoleh hasil signifikan. Uji f diperoleh hasil signifikan. Nilai determinasi 0,764 yaitu 76,4%. Struktur modal merupakan variabel yang lebih dominan.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa perkembangan struktur modal tahun 2013, 2014, 2015 dan 2017 dikategorikan cukup baik untuk tahun 2016 dikategorikan baik sedangkan volume penjualan dan profitabilitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang dapat diartikan baik, pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas diperoleh hasil negatif (berlawanan arah) signifikan, untuk volume penjualan terhadap profitabilitas diperoleh hasil positif (satu arah) signifikan. Disarankan kepada UD Putri Pertiwi diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi faktor- faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas melalui meminimalisir penggunaan dana dari luar dalam bentuk hutang, peningkatan volume penjualan serta tetap mampu menekan retur dan biaya. Selain itu agar perusahaan tetap menghitung biaya bunga dari modal yang dipinjam sehingga setiap keuntungan yang di dapat jelas.

Kata kunci : Strukur modal, volume penjualan, profitabilitas

¹⁶ Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Panji Sakti Angkatan 2017/2018

¹⁷ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

¹⁸ Tenaga Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Unipas

PENDAHULUAN

UD Putri Pertiwi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dagang yaitu distributor Sari Roti untuk wilayah Singaraja. UD Putri Pertiwi melakukan kegiatan usahanya sejak tahun 2011 dengan kegiatan operasionalnya dilakukan dari kantor pusat distributor Bali yang berada di Jalan Majapahit No 23, Kuta. Setelah melihat perkembangan omzet Singaraja dan adanya tuntutan dari pihak pabrik untuk membuka kantor cabang tersendiri di wilayah Singaraja. Dengan menyadari bahwa perusahaan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan perdagangan maka tujuan pokok dari didirikannya usaha tersebut untuk meningkatkan laba usaha, untuk meningkatkan laba usaha tersebut maka perusahaan yang sudah berdomisili di Singaraja lebih memfokuskan penjualan Sari Roti hingga ke berbagai daerah yang ada di Singaraja agar masyarakat tidak berpikir bahwa Sari Roti adalah produk yang hanya akan ada di super market atau pun mini market. UD Putri Pertiwi dalam permodalan usaha terbagi atas modal sendiri dan hutang, dimana Bapak I Nyoman Purna sebagai manajer distributor Sari Roti untuk wilayah Bali-Lombok menanamkan sejumlah uangnya dan melakukan pinjaman dana ke kantor pusat (Kuta) untuk menjalankan kegiatan usahanya.

Suatu perusahaan dalam mendirikan dan menjalankan usahanya akan selalu memerlukan dana untuk membiayai kegiatan usahanya, baik perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang maupun jasa. Dana yang dimaksud adalah modal sendiri ataupun modal asing. Dimana percampuran antara modal sendiri dan hutang merupakan bagian dari struktur modal. Menurut Riyanto (2010:225), struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Terdapat beberapa teori mengenai struktur modal diantaranya Pendekatan Tradisional, Pendekatan Modigliani dan Miller (MM), Teori *Trade Off*, Model Miller dengan Pajak Perusahaan dan Personal, *Pecking Order Theory*, Teori Asimetri: Informasi dan *Signaling*. Ada beberapa

faktor yang mempengaruhi penentuan struktur modal yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, resiko bisnis, *growt opportunity*. Rasio dalam pengukuran struktur modal digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang di-supply oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Analisa ini terdiri dari rasio total utang terhadap total aktiva (*Debt to Assets Ratio/ DAR*), rasio total utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio/ DER*) dan rasio utang jangka panjang terhadap modal (*Long Term Debt to Equity Ratio/ LDER*). Selain modal terdapat hal yang tak kalah penting yaitu penjualan, dimana penjualan merupakan suatu unsur penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha yang bergerak dalam bidang perdagangan karena dengan penjualan perusahaan berharap mendapat keuntungan yang bisa untuk melanjutkan usaha perusahaan tersebut, dalam melakukan penjualan maka akan terdapat retur penjualan yang mengakibatkan kerugian, kerugian tersebut dapat diantisipasi dengan pemberian jumlah dan item yang tepat. Dalam transaksi penjualan terdapat beberapa jenis penjualan baik secara tunai maupun kredit. Penjualan tunai adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan perusahaan kepada pembeli, setelah uang diterima perusahaan barang kemudian diserahkan pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat perusahaan, Mulyadi (2001:3). Menurut Mulyadi (2008:206) adalah “Penjualan kredit dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu, perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut.”.

Akibat dari transaksi penjualan secara tunai maupun kredit akan terdapat retur penjualan, Menurut Soemarso (2009:41), “Retur penjualan adalah barang dagang yang dijual mungkin dikembalikan oleh pelanggan atau oleh karena kerusakan atau alasan-alasan lain, pelanggan diberikan potongan harga (pengurangan harga atau *sales allowance*).” Dari penjelasan mengenai penjualan,

penjualan selalu dihubungkan dengan istilah volume penjualan. Volume penjualan menurut pendapat yang dikemukakan oleh John Downes dan Jordan Elliot Goodman yang diterjemahkan oleh Susanto Budidharmo (2000:646), yaitu “Volume penjualan adalah total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu”. sedangkan untuk penjualan yang dilakukan ke toko UD Putri Pertiwi memberikan kebijakan penjualan secara kredit dan memberikan potongan penjualan. Perusahaan memberikan kebijakan penjualan secara kredit guna menaikkan volume penjualan, karena apabila perusahaan tidak memberikan kebijakan penjualan kredit maka akan sangat sulit bagi perusahaan meningkatkan laba usaha dan bersaing dengan roti lokal yang ada di Singaraja. Setiap penjualan akan terdapat resiko, salah satu nya adalah retur penjualan untuk mengantisipasi resiko tersebut maka perusahaan harus berfokus pada estimasi pemberian produk ke toko.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Munawir (2004:33) mengatakan hal yang senada mengenai profitabilitas, yaitu “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.” Jenis-jenis Rasio Profitabilitas terdiri dari *Profit Margin (profit margin on sales)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on equit (ROE)* dan *Laba perlembar saham (earning per share)*.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Berapakah besarnya tingkat struktur modal, volume penjualan dan profitabilitas pada UD Putri Pertiwi dari tahun 2013- 2017? 2) Adakah pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada UD. Putri Pertiwi? 3) Adakah pengaruh volume penjualan terhadap profitabilitas pada UD. Putri Pertiwi? 4) Adakah pengaruh struktur modal dan volume penjualan terhadap profitabilitas pada UD. Putri Pertiwi? 5) Manakah antara struktur modal dan volume penjualan yang berpengaruh dominan terhadap profitabilitas?

METODE PENELITIAN

1) Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah :

a) Analisis Kuantitatif

1) Struktur Modal

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

2) Volume Penjualan

$$\text{Perubahan volume penjualan} = \frac{(\text{Penjualan bulan ini} - \text{penjualan bulan lalu})}{\text{penjualan bulan lalu}} \times 100\%$$

3) Profitabilitas

$$\text{Return of Assets} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Asset}) \times 100\%$$

4) Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

5) Analisis T- test

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

6) Analisis F- test

$$F \text{ test} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

7) Koefisien Determinasi (KD)

$$Kd = (R^2) \times 100\%$$

8) Uji dominan

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap variabel terikat

b) Analisis Kualitatif

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian untuk memberikan argumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1) Perhitungan Tingkat Struktur Modal, Volume Penjualan Dan Profitabilitas

NO	TAHUN	TINGKAT STRUKTUR MODAL
1	2013	63,12%
2	2014	65,40%
3	2015	58,24%
4	2016	45,81%
5	2017	58,88%
	RATA- RATA	58,29%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tingkat struktur modal bahwa tahun 2013 adalah sebesar 63,12% artinya setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan hutang sebesar Rp 0,63. Tahun 2014 tingkat struktur modal sebesar 65,40% artinya setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan hutang sebesar Rp 0,65. Untuk tahun 2015 sebesar 58,24% artinya setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan hutang sebesar Rp 0,58. Tahun 2016 tingkat struktur modal sebesar 45,81% artinya setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan hutang sebesar Rp 0,46. Dan untuk tahun 2017 tingkat struktur modal sebesar 58,88% artinya setiap rupiah modal sendiri menjadi jaminan hutang sebesar Rp 0,59.

Struktur modal tertinggi pada UD Putri Pertiwi dari tahun 2013- 2017, terdapat pada tahun 2014 sebesar 65,40% terendah pada tahun 2016 sebesar 45,81% dan rata- rata sebesar 58,29%. Dari hasil rekapitulasi diatas struktur modal pada UD Putri Pertiwi Singaraja tahun 2013, 2014, 2015 dan 2017 dapat dikatakan cukup baik, sedangkan tahun 2016 dapat dikatakan baik hal tersebut sesuai dengan pendapat Riyanto (2010: 294) nilai struktur modal bernilai rendah atau tidak lebih besar dari 50%.

NO	TAHUN	TINGKAT VOLUME PENJUALAN
1	2013	9,08%
2	2014	3,30%
3	2015	11,74%
4	2016	38,17%
5	2017	76,28%
	RATA- RATA	27,71%

Tingkat perubahan volume penjualan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dengan jumlah yang berbeda. Tertinggi pada tahun 2017 sebesar 76,28% sedangkan terendah pada tahun 2014 sebesar 2014 sebesar 3,30% dan rata-rata sebesar 27,71%. Untuk volume penjualan yang dicapai dapat dikatakan baik apabila perubahan volume penjualan mengalami peningkatan dan dapat dikatakan buruk apabila perubahan volume penjualan mengalami penurunan.

NO	TAHUN	TINGKAT PROFITABILITAS
1	2013	42,16%
2	2014	31,97%
3	2015	56,62%
4	2016	33,96%
5	2017	42,37%
	RATA- RATA	41,42%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan tingkat profitabilitas dapat diketahui bahwa kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas 2013 sebesar 42,16% artinya setiap satu rupiah modal menghasilkan keuntungan Rp 0,42. Tahun 2014 sebesar 31,97% yang artinya setiap satu rupiah modal menghasilkan keuntungan Rp 0,32. Untuk tahun 2015 sebesar 56,62% artinya setiap satu rupiah modal menghasilkan keuntungan Rp 0,57. Tahun 2016 sebesar 33,96% artinya satu rupiah modal menghasilkan keuntungan Rp 0,34. Dan untuk tahun 2017 tingkat profitabilitas sebesar 42,37% artinya setiap satu rupiah modal menghasilkan keuntungan Rp 0,42.

Profitabilitas terbesar pada UD Putri Pertiwi dari tahun 2013- 2017, terdapat pada tahun 2015 sebesar 56,62% terendah pada tahun 2014 sebesar 31,97% dan rata-rata sebesar 41,42%. Dari hasil rekapitulasi diatas maka profitabilitas pada UD Putri Pertiwi dapat dikatakan baik karena melebihi tingkat profitabilitas Standar rasio Return On Assets menurut Bank Indonesia (BI) sebesar 1,22%.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,367	,905		15,868	,000
STRUKTUR MODAL (X1)	-,053	,014	-,602	-3,882	,001
VOLUME PENJUALAN (X2)	,013	,006	,353	2,279	,036

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

Berdasarkan tabel hasil analisa regresi berganda maka dapat diketahui persamaan rumus : $Y = 14,367 - 0,053X1 + 0,013X2$ Adapun arti dari persamaan regresi sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 14,367 menyatakan apabila variabel Struktur modal dan volume penjualan memiliki nilai sama dengan nol (0), maka variabel dependen profitabilitas sebesar 14,367. Nilai koefisien regresi struktur modal sebesar -0,053 yang berarti bahwa apabila variabel Struktur modal naik, maka variabel dependen yaitu profitabilitas akan menurun sebesar 0,053 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara struktur modal dengan profitabilitas, semakin naik struktur modal maka profitabilitas semakin menurun. Nilai koefisien regresi volume penjualan sebesar 0,013 yang berarti bahwa apabila variabel volume penjualan naik, maka variabel dependen yaitu profitabilitas akan naik juga sebesar 0,013 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

3) Analisis T- test

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel struktur modal Dan volume penjualan terhadap profitabilitas diketahui bahwa nilai sig untuk struktur modal

adalah $0,001 < 0,05$ sedangkan nilai $t_{hitung} 3,882 > 2,110$. Artinya, struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada UD Putri Pertiwi Singaraja.

Sedangkan nilai sig volume penjualan adalah $0,036 < 0,05$ untuk nilai t_{hitung} adalah $2,279 > 2,110$. Artinya, volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada UD Putri Pertiwi Singaraja.

4) Analisis F- test

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,860	2	2,930	27,467	,000 ^b
	Residual	1,814	17	,107		
	Total	7,674	19			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (Y)

b. Predictors: (Constant), VOLUME PENJUALAN (X2), STRUKTUR MODAL (X1)

Hasil olah SPSS versi 22 di atas nilai sig yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} adalah $27,467 > 3,59$ Dapat disimpulkan bahwa variable independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variable dependen.

5) Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 ^a	,764	,736	,32661

a. Predictors: (Constant), VOLUME PENJUALAN (X2), STRUKTUR MODAL (X1)

Diketahui nilai $R^2 = 0,764$ maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel struktur modal Dan volume penjualan terhadap

variabel profitabilitas adalah 76,4% sedangkan sisanya 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

6) Analisis Doniman

Dari pengujian variabel struktur modal dan volume penjualan terhadap profitabilitas diketahui nilai beta untuk struktur modal 0,602 dan untuk volume penjualan 0,353 maka variabel yang lebih dominan adalah struktur modal.

IV SIMPULAN DAN SARAN

1) SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab I sampai bab IV mengenai struktur modal, volume penjualan dan profitabilitas pada UD Putri Pertiwi Singaraja, maka penulis mengambil beberapa simpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut:

- a) Struktur modal tertinggi dari tahun 2013 sampai dengan 2017 pada tahun 2014 sebesar 65,40% terendah pada tahun 2016 sebesar 45,81% rata-rata sebesar 58,29% yang artinya struktur modal UD Putri Pertiwi tahun 2013, 2014, 2015 dan 2017 dapat dikategorikan cukup baik sedangkan tahun 2016 dikategorikan baik. Volume penjualan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 76,28% terendah pada tahun 2014 sebesar 3,30% dan rata-rata sebesar 27,71%. Profitabilitas tertinggi tahun 2015 sebesar 56,62% terendah tahun 2014 sebesar 31,97% dan rata-rata sebesar 41,42% profitabilitas dengan tingkat sebagai berikut dapat dikatakan baik.
- b) Berdasarkan Uji T dapat disimpulkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan volume penjualan terhadap profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- c) Berdasarkan hasil Uji F disimpulkan bahwa struktur modal dan volume penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

- d) Berdasarkan hasil uji dominan maka variabel yang lebih dominan adalah struktur modal.

2). SARAN

- a) Bagi UD Putri Pertiwi Singaraja diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi faktor- faktor yang dapat mempegaruhi profitabilitas melalui meminimalisir penggunaan dana dari luar dalam bentuk hutang, peningkatan volume penjualan serta tetap mampu menekan retur dan biaya. Selain itu agar perusahaan tetap menghitung biaya bunga dari modal yang dipinjam sehingga setiap keuntungan yang di dapat jelas.
- b) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperbanyak lagi variabel-variabel selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin juga berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta menambah periode penelitian yang lebih panjang lagi untuk mengetahui ketetapan dari pengaruh variabel-variabel independen terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliminsyah dan Padji.2003.*Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*.Yrama Widya.Bandung.
- Aresti, Eva.2008.*Pengaruh Volume Penjualan Buku Cetak terhadap peningkatan Laba Bersih*.Semarang:UNES.
- Arikunto S.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Cetakan ke-11*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
-2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Assegaf Abdullah.2001. "*Kamus Akuntansi*". PT. Mario Grafika : Jakarta.
- Bambang Riyanto.2008.*Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*.Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Bambang Riyanto.2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4*, BPFE-YOGYAKARTA.
- Basu Swastha.1998.*Manajemen Penjualan, Edisi Tiga*.Yogyakarta: BPFE.
- Brigham dan Houston.2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10*. Salemba Empat. Jakarta.

- Budidharmo. 2000. *Kamus Istilah Keuangan dan Investasi*.
- Budi Rahardjo. 2000. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dermawan Sjahrial. 2008. *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dikti Kusmeidi Ruwindas. 2011. *PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN* (Studi Kasus pada CV Dandy Handycraft Tasikmalaya).
- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Elfrida, S. 2007. "Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Terbuka di Bursa Efek Jakarta". Skripsi, Program Strata 1 akuntansi, Fakultas Ekonom dan Bisnis Universitas Airlangga. Surabaya.
- Fahmi, irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga*. Cetakan Pertama. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Irawati, S. 2008. *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Bandung : Pustaka.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Surakarta.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2010. *pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kotler, Philip, diterjemahkan oleh Hendra Teguh dan Ronny A. Rusli. 2002. *Manajemen Pemasaran Edisi Millenium 2*, PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) (Prinsip, Prosedur, dan Metode)*. Malang. Universitas Brawijaya.
- La Midjan dan Azhar Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi 1 Edisi 8*. Bandung: Lingga Jaya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Ke-3*. Rake Sarasin. Yogyakarta.
- Mulyadi .2001. 'Sistem Akuntansi', *Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
-2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta :Liberty.
-2004. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, Cetakan Ketiga belas. Yogyakarta: Liberty.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R*

-2010.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sjahrial, Dermawan dan Djahotman Purba.2013.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- S.R., Soemarso.2009.*Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*.Penerbit Jakarta: Salemba Empat.
- Tirtajaya,Novitasari.2015.*Pengaruh Perputaran Piutang,Pertuparan Persediaan, dan rasio lancer terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2014*.Univrsitas Darma Persada:Jakarta.
- V Pakiding, Yizka.2012.*Analisis Pengaruh Harga Dan Volume Penjualan terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Sermani Steel Makasar*.Makasar:Unoversitas Hasanuddin.